

## PELATIHAN PEMANFAATAN BARANG BEKAS MENJADI KERAJINAN TANGAN UNTUK MENINGKATKAN EKONOMI KREATIF DI KELURAHAN SARAE

Sri Ernawati<sup>1</sup>, Muhammad Yusuf<sup>2</sup>, Herry Nurdin<sup>3</sup>, Jumharis<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima  
[sriernawati.stiebima@gmail.com](mailto:sriernawati.stiebima@gmail.com)

**Abstrack;** *Garbage is a problem that is quite difficult to handle in Indonesia, converting used goods into reusable goods can help reduce environmental pollution. Creativity in the use of used goods into handicrafts is a good enough solution to turn waste into useful items again, and even have a selling value. The purpose of this service is to provide training to the community, especially teenagers, to be creative in one of the new economic concepts that intensifies information and creativity and Human Resources (HR) as the most important production factor. Products produced from the creative economy are products that have characteristics, are unique, and are different from others. This community service activity is included in one of the work programs for Real Work Lectures (KKN) located in the Sarae village, Rasanae Barat sub-district, Bima City in 2020. The stages in this training activity are Program Socialization, Creative Class, Utilization of handicrafts and Evaluation. The result of this training activity is that the community, especially teenagers, develop their creativity and utilize that creativity to support the family economy and the environmental impact can be overcome.*

**Keywords:** *Training, Used Goods, Handicrafts, Creative Economy*

**Abstrak:** Sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup sulit di tangani di Indonesia, mengubah barang bekas menjadi barang yang dapat digunakan kembali dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan. Tujuan pengabdian ini memberikan pelatihan kepada masyarakat khususnya remaja untuk dapat kreatif dalam pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan yang solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah menjadi menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual. Ekonomi kreatif merupakan salah satu konsep ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas serta Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi yang paling utama. Produk yang dihasilkan dari ekonomi kreatif adalah produk yang memiliki ciri khas, unik, serta berbeda dari yang lain. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini termaksud dalam salah satu program kerja kegiatan Kuliah Kerja nyata (KKN) yang berlokasi di kelurahan Sarae Kecamatan Rasanae Barat Kota Bima tahun 2020. Tahapan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu Sosialisasi Program, Kelas Kreasi, Pemanfaatan hasil kerajinan tangan dan Evaluasi. Hasil dari kegiatan pelatihan ini adalah masyarakat khususnya remaja mengembangkan kreativitas mereka dan memanfaatkan kreativitas tersebut untuk menunjang perekonomian keluarga dan penceraan lingkungan bisa diatasi.

**Kata Kunci :** Pelatihan, Barang Bekas, Kerajinan Tangan, Ekonomi Kreatif

## PENDAHULUAN

Dewasa ini, sampah menjadi salah satu permasalahan yang cukup sulit di tangani di Indonesia. Hal ini terjadi karena kebiasaan masyarakatnya sebagai konsumen yang selalu menghasilkan sampah terutama plastik pada setiap pemakaian produk. Seiring dengan perkembangan teknologi kebutuhan plastic terus meningkat, plastik merupakan bahan anorganik buatan yang tersusun dari bahan-bahan kimia yang sukar diuraikan sehingga berbahaya bagi lingkungan. Sampah tersebut menjadi permasalahan lingkungan karena kuantitas maupun tingkat bahayanya mengganggu kelangsungan makhluk hidup. Oleh karena itu dengan mengubah sampah plastik menjadi barang yang dapat digunakan kembali dapat membantu mengurangi pencemaran lingkungan.(Tamara, 2016)

Volume sampah rumah tangga selalu terjadi peningkatan, jika tidak dikelola dengan baik, akan memiliki dampak terhadap kesehatan manusia dan lingkungan. Akibat dari semakin bertambahnya tingkat konsumsi masyarakat dan aktivitas lainnya maka bertambah pula limbah yang dihasilkan, limbah tersebut pada akhirnya menjadi permasalahan lingkungan.(Eni et all, 2020)

Sampah plastik dapat bertahan hingga bertahun – tahun sehingga menyebabkan pencemaran terhadap lingkungan. Sampah plastik berbahaya jika dibakar karena menghasilkan gas yang akan mencemari udara dan membahayakan pernafasan manusia, dan jika sampah plastik ditimbun dalam tanah maka akan mencemari tanah dan air (Karuniastuti, 2016).

Daur ulang adalah proses untuk menjadikan suatu bahan bekas menjadi bahan baru dengan tujuan mencegah adanya sampah yang sebenarnya dapat menjadi sesuatu yang berguna, mengurangi penggunaan bahan baku yang baru, mengurangi penggunaan energi, mengurangi polusi, kerusakan lahan, dan emisi gas rumah kaca jika dibandingkan dengan proses pembuatan barang baru (Tamara, 2016).

Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif, jeli melihat peluang dan selalu terbuka untuk setiap masukan dan perubahan yang positif yang mampu membawa bisnis terus bertumbuh serta memiliki nilai (Sarangih, 2017). Karier kewirausahaan dapat mendukung kesejahteraan masyarakat yaitu menghasilkan imbalan finansial yang nyata (Agustina & Sularto, 2011).

Produk yang dihasilkan dari ekonomi kreatif bisa juga berupa sebuah pengembangan dari produk yang sudah pernah ada sebelumnya. Industri kreatif adalah industri yang mengandalkan talenta, keterampilan, dan kreativitas yang merupakan elemen dasar setiap individu (Ananda dan Susilowati, 2018). Menurut (Rakib, et all, 2018), Elemen utama dari industri kreatif adalah kreativitas, keahlian, dan bakat yang memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan melalui penawaran ciptaan intelektual.

Menurut (Hasanah, 2015), bahwa “Ekonomi Kreatif adalah sebuah konsep di era baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan pengetahuan dari sumber daya manusianya sebagai faktor produksi yang utama”.

Industri kreatif yang dikembangkan oleh pemerintah Indonesia telah ditetapkan sebanyak 14 (empat belas) subsektor industri kreatif. Menurut (Akhmad dan Hidayat, 2015), bahwa: Ada 14 subsektor Ekonomi Kreatif, yaitu: (1) Periklanan; (2) Arsitektur; (3) Pasar Barang Seni; (4) Kerajinan; (5) Desain; (6) Fesyen (*Fashion*); (7) *Video, Film*, dan Fotografi; (8) Permainan Interaktif (*Game*); (9) Seni Pertunjukan (*Showbiz*); (10) Penerbitan dan Percetakan; (11) Layanan Komputer dan Piranti Lunak (*Software*); (12) Televisi dan Radio (*Broadcasting*); (13) Riset dan Pengembangan (R&D); (14) Kuliner.

Pemanfaatan barang bekas (*recycle*) adalah proses member sentuhan baru pada barang lama atau bekas sehingga dapat digunakan kembali (Nurani, 2012: 71). Menurut (Wintoko, 2013: 110) recycle adalah penggunaan kembali material/barang yang sudah tidak digunakan untuk menjadi produk lain. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa recycle adalah mengubah sampah/barang yang sudah tidak digunakan untuk menjadi barang lain yang dapat digunakan kembali dan lebih bernilai.

Banyak hal yang dapat dilakukan untuk membelajarkan perilaku peduli lingkungan, misalnya melalui ceramah, cerita, atau melalui kegiatan *recycle*. praktik dari *recycle* berarti memproses sampah menjadi barang yang dapat digunakan kembali. Terus berputarnya siklus daur ulang alam merupakan kunci keselamatan bumi, yang sebenarnya adalah tanggungjawab kita bersama untuk menjaga keselamatan bumi (Wintoko, 2013: 109).

Dengan adanya kegiatan *recycle*, kita bias mengurangi timbunan sampah yang ada di bumi (Hanafi, Sujarwo, 2015). Karena sampah yang ada di bumi ini memerlukan waktu yang cukup lama agar tanah dapat mengurainya. Selain itu pengelolaan sampah yang kurang memadai juga dapat menjadikan penyakit. Penyakit yang dapat timbul misalnya, diare, kolera, tifus, ISPA, penyakit jamur dan lain sebagainya Berikut daftar jenis sampah dan waktu terurainya.

Pembinaan pemuda dengan mengembangkan daya tanggap mereka terhadap potensi yang dimiliki dapat direalisasikan melalui pemahaman terhadap arti pentingnya sebuah organisasi pemuda. Organisasi kepemudaan dapat memberikan kontribusi pada upaya menciptakan kondisi masyarakat yang aman, tidak adanya kenakalan remaja dan pergaulan bebas serta penyakit sosial lainnya akan tereduksi. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, pemuda perlu diberdayakan sehingga mampu meningkatkan eksistensinya yang berdaya guna dan berhasil guna serta menghasilkan generasi pembangunan.(Nursyamsu, 2018)

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang dialami oleh masyarakat lokasi Kuliah kerja Nyata (KKN) khususnya remaja yaitu aktivitas yang dilakukan remaja dimana menggunakan waktu ulang hanya untuk duduk dirumah tanpa melakukan aktivitas yang produktif dan rendahnya kesadaran masyarakat terhadap lingkungan, terkait masalah sampah sampai sekarang menjadi pekerjaan rumah yang masih sulit diatasi oleh pemerintah, sehingga tujuan pengabdian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang menumbuh kembangkan jiwa kewirausahaan berbasis ekonomi kreatif dan memanfaatkan barang-barang bekas sehingga memiliki nilai ekonomis.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini termaksud dalam salah satu program kerja kegiatan Kuliah Kerja nyata (KKN) yang berlokasi di kelurahan Sarae Kecamatan Rasanae Barat Kota Bima tahun 2020. Sebelum melakukan Program Pengabdian Masyarakat ini, pelaksana kegiatan melakukan pendampingan secara intensif. Melakukan persiapan tempat, alat dan bahan sekaligus materi tentang wirausaha dan pembuatan kerajinan tangan berbahan baku sampah plastik. Kelas kreasi dalam upaya pemanfaatan sampah plastik menjadi kerajinan tangan ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap:

### **a. Sosialisasi Program**

Sosialisasi program dilaksanakan setelah tahap persiapan selesai yaitu dengan melakukan pertemuan dengan calon peserta yang mengikuti kelas kreasi ini dan

mensosialisasikan tentang program yang akan di laksanakan sekaligus pemaparan secara singkat mengenai penting ekonomi kreatif dalam kehidupan agar bisa dijadikan sebagai pemacu untuk meningkatkan pendapatan kaum pemuda.

b. Kelas Kreasi

Kelas kreasi yaitu praktek pembuatan berbagai macam kerajinan tangan yang berbahan dasar sampah plastik dengan alat dan bahan yang sudah disediakan.

c. Pemanfaatan hasil kerajinan tangan

Hasil dari kelas kreasi yang berupa kerajinan tangan kepada masyarakat umum seperti di pasar, toko-toko dan di tempat umum oleh peserta kelas kreasi sehingga bisa menciptakan peluang usaha bagi mereka untuk meningkatkan penghasilan serta melatih berwirausaha.

d. Evaluasi

Evaluasi dilakukan setelah semua tahap diatas telah terlaksana yaitu dengan meminta kritik dan saran melalui Tanya jawab pada peserta kelas kreasi mengenai pelaksanaan program.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan untuk meningkatkan ekonomi kreatif dilaksanakan pada tanggal 16 September 2020. dengan kegiatan awal melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya mempunyai jiwa wirausaha dengan terus meningkatkan ekonomi kreatif agar dapat meningkatkan pendapat masyarakat khususnya untuk prigram ini adalah pemuda-pemuda yang ada di kelurahan Sarae.

Pemanfaatan sampah masih jarang dilakukan di daerah yang masyarakatnya kurang memperhatikan hal-hal seperti kreativitas kerajinan tangan dengan memanfaatkan sampah. Dengan adanya program kegiatan pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah menjadi kerajinan tangan inidiharapkan masyarakat dapat meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dengan memanfaatkan sampah, selain itu masyarakat dapat mempunyai keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan. (Rizqi & Rini, 2018)

Pembinaan pemuda dengan mengembangkan daya tanggap mereka terhadap potensi yang dimiliki dapat direalisasikan melalui pemahaman terhadap arti pentingnya sebuah organisasi pemuda. Organisasi kepemudaan dapat memberikan kontribusi pada upaya menciptakan kondisi masyarakat yang aman, tidak adanya kenakalan remaja dan pergaulan bebas serta penyakit sosial lainnya akan tereduksi. Sehubungan dengan permasalahan tersebut, pemuda perlu diberdayakan sehingga mampu meningkatkan eksistensinya yang berdaya guna dan berhasil guna serta menghasilkan generasi pembangunan. seperti yang dilakukan mahasiswa Kuliah kerja Nyata dengan memberikana pelatihan pemamfaatan barang bekas kepada pemuda –pemuda yang ada di Kelurahan sarae agar barang bekas memiliki nilai ekonomi.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan memanfaatkan Barang bekas dengan remaja di kelurahan Sarae

Hasil dari bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan kepada remaja di Kelurahan Sarae, berupa kegiatan pelatihan pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan untuk meningkatkan ekonomi kreatif. Hal ini dapat memberikan manfaat dimana Masyarakat khususnya anak remaja lebih terampil dalam membuat kerajinan tangan berbahan dasar barang bekas dan memiliki kreativitas dalam memanfaatkan barang bekas tersebut, dapat mengembangkan kreativitasnya melalui pelatihan membuat kerajinan tangan yang bernilai ekonomis sehingga dapat meningkatkan perekonomian, kesadaran akan kebersihan dan kenyamanan lingkungan sehingga dapat meminimalisir dampak negatif pencemaran lingkungan sekitar dan masyarakat dapat memanfaatkan pelatihan ini sebagai sarana untuk meningkatkan taraf hidup terutama dibidang ekonomi



Gambar 2. hasil kreasi dari barang bekas sehingga mempunyai nilai ekonomis

Evaluasi dalam kegiatan pengabdian ini dengan melakukan tanya jawab kepada remaja yang mengikuti kegiatan pelatihan pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan untuk meningkatkan ekonomi kreatif untuk mengetahui seberapa mengerti mereka dalam memahami cara dan pengolahan barang bekas menjadi barang bernilai ekonomis, pendapat mereka menjadi masukan dalam pelatihan-pelatihan berikut yang akan kami lakukan lagi di daerah-daerah yang lain.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Kesimpulan dari pelatihan pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan untuk meningkatkan ekonomi kreatif ini adalah bahwa sesungguhnya masih banyak barang-barang bekas di sekitar kita yang bisa diolah menjadi sesuatu yang bernilai ekonomi asalkan dilakukan dengan memberikan sentuhan inovasi dan kreatifitas sehingga menjadi barang berguna dan bisa dijual kembali dengan nilai yang lebih tinggi. Dengan diadakannya pelatihan ini, masyarakat khususnya kaum remaja mampu mengembangkan kreativitas mereka dan memanfaatkan kreativitas tersebut untuk menunjang perekonomian keluarga.

saran yang bisa diberikan setelah melakukan pengabdian pelatihan ini, maka ada beberapa saran yang diberikan kepada masyarakat khususnya remaja sebagai sasaran dalam kegiatan pelatihan ini seperti tingkat kesadaran akan lingkungan harus terus ditingkatkan. Apalagi saat pandemi Covid 19, suasana lingkungan harus bersih. Salah satu jalan keluar yang bisa diambil untuk memberishkan lingkungan adalah memanfaatkan sampah (barang bekas) menjadi sesuatu yang bernilai ekonomis, sehingga bisa menciptakan peluang usaha yang baru.

### **Ucapan Terimakasih**

Dalam melakukan pengabdian ini kami ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu dan berkontribusi penting sehingga kegiatan Pengabdian ini bisa berjalan dengan lancar seperti Ketua STIE Bima atas kesempatan dan suportnya, Kepala Kelurahan sarae atas kesempatan dan kesediaannya menerima TIM pengabdian kami, masyarakat kelurahan Sarae khususnya remaja yang menjadi partisipan dalam kegiatan ini, kami ucapkan terima kasih.

## **DAFTAR PUSTAKAN**

- Agustina, C., & Sularto, L. (2011). Intensi kewirausahaan mahasiswa (Studi perbandingan antara fakultas ekonomi dan fakultas ilmu komputer). *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur, & Sipil) Universitas Gunadarma, Depok*, 18–19 Oktober 2011, 4: hal. 63-69.
- Akhmad, Sabarudin; Hidayat, Rachmad. 2015. *Pemetaan Potensi Industri Kreatif Unggulan Madura*. Jurnal Sains, Teknologi dan Industri. 12 (2): 155-165.
- Ananda, AD & Susilowati D. 2018. *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang*. Jurnal Ilmu Ekonomi. X (X): 120-142.
- Eni Pare Sri, Widati Galuh & Sudarwani M. Margareta. 2020. Pemanfaatan Material Daur Ulang Untuk Pengembangan Karya Seni dan Kerajinan Di Kelurahan Kebon Pala Kecamatan Makasar Jakarta Timur. *Jurnal Comunita Servizio*. 2(1), Hal 301 - 311

- Hanafi, S H. Sujarwo. (2015). Upaya meningkatkan kreativitas anak dengan memanfaatkan barang bekas di TK Kota Bima. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* Volume 2 Nomor 2.
- Hasanah, L.L.N.E. 2015. *Pengembangan Wirausaha Muda Ekonomi Kreatif Berbasis Budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta*. *Jurnal Studi Pemuda*. 4 (2): 268-280.
- Karuniastuti, 2016. Berbagai Metode Konversi Sampah Plastik Menjadi Bahan Bakar Minyak. *Jurnal Teknik*. 3 (1). Hal. 32- 40.
- Nurani, Y. (2012). Pengembangan Media Daur Ulang Berbasis Kecerdasan Jamak dalam Peningkatan Keterampilan Hidup Anak Usia Dini. *Cakrawala Pendidikan Th. XXXI, No.1*.
- Nursyamsu Roni, 2018. Pelatihan Peningkatan Kapasitas Pemuda dan Pembuatan Program Kerja Pada Organisasi Pemuda Desa Cibuang, Kabupaten Kuningan. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1(1) Hal 37-44
- Rakib, Muhammad; Yunus, Muchtar; Amin, Nur. 2018. *Creative Industry Development Based on Entrepreneurship Training in Developing Local Economy in Parepare City*. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*. 2 (1): 32-45.
- Sarangih, R. (2017). A Membangun Usaha Kreatif, Inovatif dan Bermanfaat Melalui Penerapan Kewirausahaan Sosial. *Jurnal Kewirausahaan*, vol. 3 (2), 26-34.
- Putri Fashlina Rizqy & Putri Fadhillah Rini, 2018. Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Barang Yang Bernilai Ekonomi. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2(1). Hal 150-155
- Tamara Monalisa riana, 2016. Peranan Lingkungan Sosial Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik Di SMA Negeri Kabupaten Cianjur. *Jurnal Pendidikan Geografi*, Volume 16, Nomor 1, April 2016, hlm 44-55
- Wintoko, B. (2013). *Panduan Praktis Mendirikan Bank Sampah : Keuntungan Ganda Lingkungan Bersih dan Keamanan Finansial*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.